

## Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022

Desy Nur Rahmawati<sup>1</sup>, Denny Erica<sup>2</sup>, Siti Maburr Rachmah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Bina Sarana Informatika

### INFORMASI ARTIKEL

#### Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 21 September 2023

Revisi Akhir: 27 Oktober 2023

Diterbitkan Online: 11 Desember 2023

### KATA KUNCI

Rasio, Profitabilitas, aktivitas, nilai Perusahaan.

### KORESPONDENSI

E-mail: [desy.dnr12@gmail.com](mailto:desy.dnr12@gmail.com)\*

### ABSTRACT

Kehadiran layanan telekomunikasi diperlukan di era digitalisasi untuk mengaktifkan perangkat telekomunikasi yang semakin canggih. Perkembangan sub sektor telekomunikasi sudah dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang menggunakan perangkat telekomunikasi. Beberapa perusahaan telekomunikasi yang beroperasi di Indonesia tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telekomunikasi harus mampu bersaing dan meningkatkan kinerjanya guna mempertahankan nilai perusahaan yang tinggi di mata investor. Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1. Untuk menguji bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022, 2. Untuk menguji bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Penelitian ini mendapatkan data melalui penyimpanan, dimana kumpulan informasi yang didapat dari dokumen seperti catatan, laporan keuangan, dan lain-lain. Data yang digunakan didapat dari situs resmi Indonesia Stock Exchange (IDX). Hal ini menunjukkan bahwa pada keadaan return on equity memberikan pengaruh secara signifikan terhadap price to book value dan pada keadaan total assets turnover (X2) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap price to book value (Y).

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai entitas ekonomi biasanya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang ada, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai pemegang saham. Tujuan utama perusahaan tercatat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi

persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Investor menggunakan ukuran kinerja perusahaan untuk menilai perusahaan di pasar saham. Semakin baik kinerja perusahaan, semakin tinggi keuntungan yang didapat investor. Dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin berkembang saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa pasar modal Indonesia yaitu PT. Bursa Efek Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia saat ini. Fungsi lain dari pasar modal adalah mendukung perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan eksternal. Bursa efek bermanfaat bagi perusahaan yang menerbitkan sahamnya, karena

menarik investor untuk menanamkan modalnya dan menyediakan sumber keuangan lain bagi perusahaan untuk menjalankan operasinya. Investor membutuhkan informasi yang relevan untuk ini. Sumber informasi yang paling umum digunakan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan sistematis yang memberikan informasi tentang kinerja dan status keuangan perusahaan. Informasi ini berguna untuk mendapatkan gambaran tentang keputusan investasi yang akan diambil.

Banyak hal yang mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan, salah satunya adalah nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan adalah suatu keadaan tertentu yang dicapai perusahaan sebagai bukti kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses operasi yang berlangsung beberapa tahun, yaitu dari berdirinya perusahaan hingga saat ini. Peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu pencapaian yang sejalan dengan keinginan pemilik, karena ketika nilai perusahaan meningkat maka kesejahteraan pemilik juga meningkat.

Menurut Husnan, nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Ardiansyah, 2020). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kekayaan yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperdagangkan di bursa merupakan ukuran nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur oleh beberapa indikator, diantaranya *price earning ratio* (PER), *tobin's q*, dan *price to book value* (PBV).

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan yang sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Dimana rasio profitabilitas ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dan rasio aktivitas untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

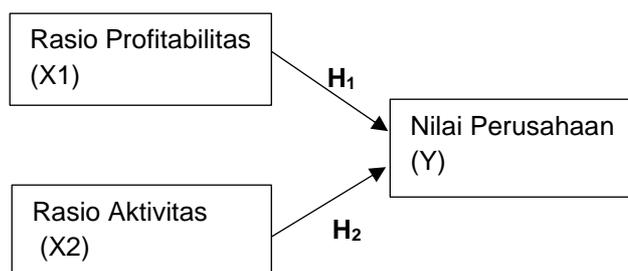
Kehadiran layanan telekomunikasi diperlukan di era digitalisasi untuk mengaktifkan perangkat telekomunikasi yang semakin canggih. Perkembangan sub sektor telekomunikasi sudah dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang menggunakan perangkat telekomunikasi. Beberapa perusahaan telekomunikasi yang beroperasi di Indonesia tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia. Perdagangan sekuritas perusahaan telekomunikasi adalah bisnis yang menguntungkan. Perusahaan telekomunikasi harus mampu bersaing dan meningkatkan kinerjanya guna mempertahankan nilai perusahaan yang tinggi di mata investor.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), 67,88% penduduk Indonesia yang berusia 5 tahun keatas sudah memiliki ponsel pada 2022. Persentase tersebut sangat meningkat dibanding tahun 2019 lalu yang masih 63,53%, sekaligus menjadi rekor tertinggi dalam sedekade terakhir.

Jika melihat jumlah pengguna media sosial hingga tahun 2022, keadaan ini akan berdampak signifikan terhadap pendapatan dan keuntungan serta kerugian perusahaan jasa komunikasi elektronik. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan tersebut dapat berkembang melalui inovasi baru dalam jaringan telepon dan internet, seperti produksi kartu perdana untuk menciptakan kekuatan sinyal yang baik di berbagai area jaringan 6G bahkan diarea terpencil, dengan begitu akan memudahkan penggunaan sarana komunikasi secara benar dan lancar oleh pengguna atau masyarakat.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Desain Penelitian



Gambar 3. 1 Model Penelitian

#### Keterangan :

Rasio Profitabilitas (X1) : Variabel Bebas  
 Rasio Aktivitas (X2) : Variabel Bebas  
 Nilai Perusahaan (Y) : Variabel Terikat

### 2.2. Hipotesis Penelitian

- Diduga rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi ?
- Diduga rasio aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi ?

### 2.3 Hipotesis Statistik

- H01 :Tidak terdapat peingaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi ?
- Ha1 :Terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi ?
- H02 :Tidak terdapat pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi?
- Ha2 :Terdapat pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi ?

### 2.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah pengelompokan item yang komprehensif, biasanya dalam bentuk individu, objek, pertukaran, atau peristiwa yang menarik atau topik penelitian (E-money et al., 2022). Populasi juga disebut dengan keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan

telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022 berjumlah 64 perusahaan.

Menurut (Sugiyono, 2016), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Dini & Pasaribu, 2021). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan *purposive sampling*. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

## 2.5 Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Dependen

Price to book value adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan menggunakan PBV yang menunjukkan nilai seberapa tingkat harga pasar saham dalam menentukan nilai buka saham pada Perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lebar saham (Book Value per share)}}$$

### 2. Variabel Independen

a. ROE merupakan rasio untuk mengukur seberapa tingkat perusahaan menghasilkan laba pada investasi nilai buku pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

b. *Total asset turnover* (TATO), karena rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

## 2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian terdahulu, yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan literatur, jurnal-jurnal ekonomi dan bisnis, dan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan profitabilitas, aktivitas, dan nilai perusahaan. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, dan gambaran cara memperoleh data. Data yang digunakan merupakan data sekunder, dimana data diperoleh dengan mengambil dari data Bursa Efek Indonesia melalui internet pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dalam memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh, dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan.

## 2.7 Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang apakah model regresi mengandung variabel bebas dan variabel teirikat atau keduanya berdistribusi normal atau tidak.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel independent dapat dikenali dari tingginya nilai toleransi.

### 3. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguui apakah ada hubungan antara kesalahan dalam model regresi linier pada siklus t dengan kesalahan pada siklus t-1 (seiauh ini). Jika ada koneksi, ada masalah autokorelasi.

### 4. Uji t-statistik

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual menjelaskan variasi variabel dependen.

### 5. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determiinasi (R<sup>2</sup>) pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

### 6. Analisis Regresi Linier Berganda

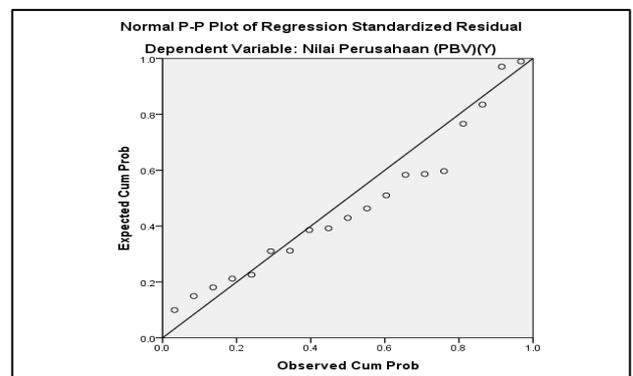
Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Gambar 3. 1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot



Sumber : Output SPSS versi 24, 2022

Gambar P-P Plot di atas menunjukkan bahwa normal *probability Plot* karena memiliki titik-titik (data) yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Maka data tersebut mempunyai distribusi normal. Untuk lebih

memperkuat uji normalitas di atas maka peneliti melakukan uji *Kolmogorov Smirnov-Test*.

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78936039
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	.087
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

**Tabel 3. 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Sumber : Output SPSS versi 24, 2022

Tabel III.1 di atas, hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai Asym.Sig memiliki nilai lebih besar dari 0,05 yaitu 0,079. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu Rasio Profitabilitas (ROE) dan Rasio Aktivitas (TATO) berdasarkan masukan variabel independen yaitu Nilai Perusahaan (PBV).

**b. Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	2.058	.946		2.175	.045		
Rasio Profitabilitas (ROE)(X1)	15.035	6.736	.489	2.232	.040	.979	1.021
Rasio Aktivitas (TATO)(X2)	-2.815	3.244	-.190	-868	.398	.979	1.021

a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan (PBV)(Y)

**Tabel 3. 2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Sumber : Output SPSS versi 24, 2022

Tabel III.2. diatas, uji multikolinearitas dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai VIF < 10,00. ROE (X1) sebesar 1.021 dan TATO (X2) sebesar 1.021. Dan jika dilihat dari nilai tolerance, uji multikolinearitas juga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai tolerance > 0,10, ROE (X1) sebesar 0.979 dan TATO (X2) sebesar 0.979. Sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi multkolinearitas karena nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,100, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak mengalami gejala multikolinieritas.

**a. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.498 <sup>a</sup>	.248	.154	1.89790	2.143

a. Predictors: (Constant), Rasio Aktivitas(TATO)(X2), Rasio Profitabilitas(ROE)(X1)  
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(PBV)(Y)

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Autokorelasi**

Sumber : Output SPSS versi 24, 2022

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 2.143. Jumlah sampel 19 data dan jumlah variabel independent 2 (k=2). Maka diperoleh nilai dU (batas atas) sebesar (dU) 1.536. Maka dapat dilihat (dU < DW < 4-dU) adalah (1.536 < 2.143 < 2.464). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi, karena nilai Durbin Watson terletak antara dU sampai 4-dU.

**3.2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.058	.946		2.175	.045
	Rasio Profitabilitas (ROE)(X1)	15.035	6.736	.489	2.232	.040
	Rasio Aktivitas (TATO)(X2)	-2.815	3.244	-.190	-868	.398

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)(Y)

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Sumber : Output SPSS versi 24, 2022

Tabel "Coefficients" di atas dapat dijelaskan tentang persamaan regresi ganda pada penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

$$y = 2.058 + 15.035.X_1 - 2.815.X_2$$

Dari persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) sebesar 2.058 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel ROE dan TATO dianggap konstan maka nilai Y adalah 2.058.
2. Nilai koefisien regresi variabel ROE (X1) sebesar 15.035 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat ROE naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka akan nilai perusahaan akan naik sebesar 15.035.
3. Nilai koefisien regesi varabel TATO (X2) sebesar -2.815 dengan tanda negatif

menyatakan apabila tingkat TATO naik satu satuan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 2.815.

**3.3 Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.058	.946		2.175	.045
	Rasio Profitabilitas (ROE)(X1)	15.035	6.736	.489	2.232	.040
	Rasio Aktivitas (TATO)(X2)	-2.815	3.244	-.190	-.868	.398

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)(Y)

**Tabel 3.5 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Sumber : Output SPSS versi 24, 2022

Pada uji t di atas, yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar - 0.868 maka  $t_{hitung} - 0.868 < t_{tabel} 2.120$  maka H0 diterima dan H1 ditolak. Maka kesimpulannya adalah Rasio Aktivitas (TATO) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

**3.4 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate
1	.498 <sup>a</sup>	.248	.154	1.89790

a. Predictors: (Contant), Rasio Aktivitas(TATO)(X2), Rasio Profitabilitas(ROE)(X1)  
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(PBV)(Y)

**Tabel 3.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)**

Sumber : Output SPSS versi 24, 2022

Tabel output SPSS “Model Summary” di atas, diketahui nilai koefisien determinasi/R Square adalah 0,248 atau sama dengan 24,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel ROE (X1), TATO (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 24,8%. Sedangkan sisanya (100% - 24,8% = 75,2%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

**4. KESIMPULAN**

Berdasarkan pada analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu rasio profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022. Hal ini merupakan signal positif bagi calon investor. Kondisi ini diartikan oleh para calon investor bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik dengan dibuktikan rasio profitabilitas yang tinggi. Kondisi ini berdampak pada

meningkatnya permintaan atas saham-saham pada industri tersebut, sehingga nilai perusahaan juga meningkat. Dan rasio aktivitas (*total assets turnover*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022. Hal ini merupakan signal negatif bagi pasar atau calon investor mempresepsikan bahwa komposisi asset (*total asset*) proporsinya dikuasai *fixed assets* mendekati kondisi ekstrim. Kondisi ini menyebabkan *in efficiency* bagi perusahaan, Dampak selanjutnya menimbulkan sentiment negatif bagi investor, yang berpengaruh terhadap harga saham dalam bentuk penurunan, Sehingga nilai perusahaan juga turun. Saran bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas ruang lingkup penelitian yang tidak hanya terbatas pada perusahaan subsektor telekomunikasi saja tetapi dapat juga menggunakan perusahaan sektor lain. Selain itu variabel dan periode penelitian mesti diperpanjang agar memperkuat hasil penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ardian, V., Ekonomi, F., & Unggul, U. E. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Leverage , dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. 5(1), 212–236.

Ardiansyah, G. G. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Paradigma Akuntansi, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>

Astutik, E. P., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio ( CR ) dan Debt To Asset Ratio ( DAR ) Terhadap Return On Asset ( ROA ) Pada Pt . Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017 ARTICLES INFORMATION. 3(1), 97–111.

Dini, S., & Pasaribu, F. B. (2021). Pengaruh Roe, Cr, Tato, Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi. Jambura Economic Education Journal, 3(2), 128–134. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.11063>

Dita, A., & Hakim, M. (2018). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 7 No . 1 April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141. 7(1), 21–40.

Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. J-MACC : Journal of Management and Accounting, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>

E-money, P., Jumlah, I., Beredar, U., Laju, D. A. N.,

- & Di, I. (2022). *Jurnal maneksi* vol 11, no. 2, desember 2022. 11(2), 352–363.
- Exchange, I. S., & Division, D. S. (2023). *IDX Yearly Statistics Portofolio Investasi Pasar Modal Hanya Dalam Satu Genggaman Semuanya tersedia melalui gadget kamu!*
- Febriana, F. (2019). Pengaruh Dividen Payout Ratio, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(1), 44–60. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>
- Fitriany, K. L. O. A. (2022). *NMaR NMaR*. 3(2017), 39–51.
- Hendra, D. (2019). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRI PENERBANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 80. <https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p80-92>
- Kalalo, M. C. Y., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 467–474.
- Katadata.co.id. (2019). Penetrasi smartphone terhadap jumlah penduduk Indonesia. *Katadata.Co.Id*, 2019. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/07/05/penetrasi-smartphone-terhadap-jumlah-penduduk-indonesia>
- Kristiastuti, F. (2018). Kristiastuti: Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham PT. Adhi Karya (Persero), Tbk. Periode 2005-2016. 1.
- Kusoy, N. A. & M. P. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–20.
- Mediyanti, S., Kadriyani, E., Sartika, F., Astuti, I. N., Eliana, E., & Wardayani, W. (2021). *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Tobin ' s Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahaan Bank Tobin ' s Q Ratio as a Measure Tool for the Value of a Islamic*. 13(1), 242–247.
- Mitra Manajemen, J. (2022). PENGARUH AKTIVITAS RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Rini Hastuti Universitas Terbuka Kupang *INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK. JMM Online*, 6(4), 250–261.
- Mulyatini, N., & Herlina, E. (2019). NILAI PERUSAHAAN ( Suatu Studi pada PT . Telkom Indonesia , Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2017 ) *PENDAHULUAN* Era globalisasi ekonomi atau globec telah mendorong persaingan yang semakin ketat dan lingkungan ekonomi yang makin ko. 1.
- Munandar, A. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN NET PROFIT MARGIN DAN GROSS PROFIT MARGIN PERUSAHAAN. 18(I), 57–69. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v18i1.13722>
- Nofriyani, F. E., Anda, R., Halawa, K., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Struktur Modal , Aktivitas , Current Ratio , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. 1(3), 136–144.
- Nurianti, M. D., & Agustin, S. (2019). Pengaruh Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2), 1–15.
- Nursalim, A. B., Rate, P. Van, & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA*, 9(4), 559–571.
- Penulis, T., Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Listiana, S., Mulatsih, A., Mulyani, A. J., Siska, R., Erziaty, G., Wicaksono, H., Nugroho, D., Sugiarto, J., & Dwina, I. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN*. [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
- Ratulangi, U. S. (2019). 1 2 3 123. 7(3), 3079–3088.
- Rukmawanti, L., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada PT . Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2008-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 158–173.
- Sapti, M. (2019). Kemampuan Koneksi Matematis. Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi), 53(9), 1689–1699.
- Simorangkir, V. D. T., Hidayat, A., Parameswari, R., & Yana, D. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio

(CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Kondisi Financial Distress. GOODWILL: Jurnal Penelitian Akuntansi, 3(2), 380–391. [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net)

Sintya, S. N., Dan, E., & Ismayanti, D. (2018). Jurnal Scientific: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi Volume 1 No. 3 Juli-Oktober 2018 PENGARUH. 1(3), 1–14.

Telkom, U., Telekomunikasi, J., & Buah, T. (2020). Pengaruh Operating Profit Margin , Cash Holding , Bonus Plan , dan Income Tax terhadap Perataan Laba. 5(1), 25–44.

Yang, S., & Di, T. (2021). PENGARUH RETURN ON EQUITY ( ROE ) DAN DEBT TO EQUITY RATIO ( DER ) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ( PBV ) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM DAN. 1, 258–267.

#### **BIODATA PENULIS**

Desy Nur Rahmawati adalah mahasiswa prodi Manajemen Kampus Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika

Denny Erica adalah dosen prodi Sistem Informasi Akuntansi di Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta

Siti Mabur Rachmah adalah dosen prodi Manajemen di Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta